



Efektifitas Kartu Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Mengenal Huruf Abjad Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb Purwosari Kudus

Elika Budiarti¹, Yunia Nadiya Putri², Archivid Chorynia Ruby³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ³Psikologi, Universitas Muria Kudus

Abstract

Received: 26 Desember 2025

Revised: 31 Desember 2025

Accepted: 02 Januari 2026

Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa, maka dari itu setiap siswa di Indonesia berhak memperoleh kualitas pendidikan yang sama. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan bagi anak berkebutuhan khusus untuk memiliki hak yang sama seperti siswa pada umumnya yaitu memperoleh pendidikan yang layak. Untuk memberikan kualitas pendidikan yang baik untuk anak berkebutuhan khusus maka pendidik harus menerapkan penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat. Hal ini dikarenakan anak berkebutuhan khusus sering mengalami hambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya dalam aspek kognitif dan visual sehingga dibutuhkan penerapan media pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa khususnya dalam materi mengenal huruf. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan kartu flashcard sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman huruf pada anak berkebutuhan khusus. Data diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Case Study). Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa penggunaan flashcard sangat berpengaruh dalam membantu siswa berkebutuhan khusus mengenal huruf dengan benar.

Keywords: *Mengenal huruf, pembelajaran, anak berkebutuhan khusus.*

(*) Corresponding Author:

Elika331budiarti@gmail.com,
arcivid.ruby@UMK.ac.id

Yunianadiyaputri26@gmail.com,

How to Cite: Budiarti, E., Putri, Y., & Ruby, A. (2026). Efektifitas Kartu Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Mengenal Huruf Abjad Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb Purwosari Kudus. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.A), 23-29. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12370>.

INTRODUCTION

Pembelajaran huruf abjad merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pengembangan kemampuan literasi siswa khususnya dalam mengenal huruf pada abjad, terutama bagi siswa berkebutuhan khusus yang memerlukan pendekatan dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Siswa berkebutuhan khusus sering menghadapi berbagai tantangan dalam mengenal huruf dan membaca, untuk itu dibutuhkan media pembelajaran yang efektif dan menarik untuk membantu siswa berkebutuhan khusus memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Salah satu media yang banyak digunakan dan terbukti efektif adalah kartu *flashcard*. Maka penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus tepat agar proses pembelajaran lebih efektif (Agustin, D., 2025)

Media pembelajaran *flashcard* merupakan media pembelajaran yang terdiri atas gambar dan tulisan secara visual yang bertujuan untuk mempercepat proses



pengenalan huruf dibandingkan pada siswa berkebutuhan khusus (Azizah et al. 2025). Media kartu *flashcard* ini tidak hanya mempermudah siswa berkebutuhan khusus mengenal huruf, tetapi juga dapat meningkatkan semangat belajar yang secara signifikan meningkat. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa berkebutuhan khusus, termasuk siswa berkebutuhan khusus dengan gangguan kesehatan tunagrahita tingkat sedang. Penelitian-penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan kartu *flashcard* media pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengenal huruf pada abjad. Sebagai contoh, penelitian oleh (Ike Komariah et.al., 2023) menunjukkan bahwa *flashcard* membantu siswa disleksia dalam mengatasi kesulitan membaca dengan meningkatkan kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf. Oleh karena itu di tengah perkembangan dunia pendidikan yang semakin mengalami kemajuan, seorang pendidika harus kreatif dalam menciptakan suatu media pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan kartu *flashcard* (Widiyono & Millati, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui kegiatan observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara secara mendalam dengan guru kelas, dan melakukan pengambilan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Di SLB Purwosari Kudus, kebutuhan akan media pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mendukung proses belajar anak berkebutuhan khusus dalam mengenal huruf abjad. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas kartu *flashcard* sebagai media pembelajaran mengenal huruf abjad bagi anak berkebutuhan khusus di SLB tersebut. Dengan menggunakan *flashcard*, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah mengenal huruf abjad sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar mereka.

METHODS

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif deskriptif untuk menyajikan data berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari subjek penelitian. Subjek yang dipilih adalah seorang siswa berkebutuhan khusus tunagrahita sedang dengan inisial MHU. Alasan pemilihan MHU sebagai subjek penelitian adalah untuk membantu siswa tersebut dalam mengenal huruf secara tepat dan efektif. Data yang terkumpul selama proses penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi data, yang meliputi observasi langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung, wawancara dengan guru pembimbing serta orang tua siswa, dan dokumentasi berupa hasil pekerjaan siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan valid mengenai proses pembelajaran dan perkembangan kemampuan siswa. Berikut merupakan bagan alur kualitatif deskriptif:



Gambar 1. Alur Penelitian Kualitatif Deskriptif (Sumber. (Anggraeni & Na'imah, 2022)).

RESULTS & DISCUSSION

1. Pengaruh penggunaan media kartu flashcard terhadap kemampuan mengingat dan mengenal huruf pada siswa berkhebutuhan khusus di SLBN Purwosari Kudus

Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pembelajaran yang menyenangkan ini bisa dilakukan melalui media pembelajaran. Menurut (Nurhikmah et al., 2023) media pembelajaran adalah suatu alat bantu dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran, akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dalam kegiatan penelitian terhadap siswa berkebutuhan khusus di SLBN Purwosari Kudus ditemukan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam mengenal huruf. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut kami menggunakan media pembelajaran kartu bergambar flashcard untuk meningkatkan hasil belajar dan semangat belajar pada siswa.



Gambar 2. Media Pembelajaran Kartu *Flashcard*

Media pembelajaran kartu *flashcard* ini memiliki arti sebagai media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang dilengkapi dengan tulisan yang digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan daya ingat, mempermudah pemahaman konsep, sehingga proses penyampaian materi menjadi lebih efektif (Pratiwi dan Gunansyah Ganes 2022). Media ini efektif karena penyampaiannya visual dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah mengingat. Selain praktis dan mudah dibawa, kartu flashcard sangat membantu guru, terutama dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, kartu flashcard sangat cocok digunakan untuk mendukung proses belajar siswa dengan kebutuhan khusus.

Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa. Salah satu cara menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dengan tujuan membantu perkembangan kemampuan kognitif atau kecerdasan peserta didik (Pratiwi & Gunansyah Ganes, 2022). Dalam penelitian ini, untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa berkebutuhan khusus, peneliti menggunakan media kartu flashcard sebagai sarana pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengenal dan mengingat huruf abjad dengan tepat.



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Huruf Dengan *Flashcard*

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap kesulitan belajar yang dialami oleh siswa berkebutuhan khusus di SLBN Purwosari Kudus. Subjek dalam kegiatan penelitian ini yaitu siswa dengan inisial MHU di kelas 8C dengan kriteria kebutuhan khusus tunagrahita sedang. Proses pembelajaran dilakukan dengan melatih siswa membaca dan mengenalkan bentuk dari setiap huruf dengan cara menunjukkan setiap kartu *flashcard* yang berisi huruf kepada siswa. Selanjutnya siswa mengamati, membaca, dan mengurutkan setiap huruf yang terdapat pada kartu *flashcard*. Penggunaan kartu *flashcard* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti bertanya, bergerak, dan melatih keaktifan syaraf-syaraf otak yang akan membantu siswa berkebutuhan khusus mencapai tujuan pembelajaran (Putri & Ribawati, 2022).

Peneliti mengamati kesulitan belajar siswa berkebutuhan khusus di SLBN Purwosari Kudus, dengan subjek siswa inisial MHU dari kelas 8C yang memiliki kebutuhan khusus tunagrahita sedang. Pembelajaran dilakukan dengan mengenalkan huruf menggunakan kartu flashcard, di mana siswa diminta mengamati, membaca, dan mengurutkan huruf-huruf tersebut. Penggunaan kartu flashcard ini meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, seperti bertanya dan bergerak, sekaligus merangsang aktivitas otak yang membantu pencapaian tujuan pembelajaran (Iswati et al. 2021).

Dari penelitian di SLBN Purwosari Kudus, diketahui bahwa kesulitan belajar siswa berkebutuhan khusus bisa diatasi dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan media inovatif. Agar siswa tetap semangat dan tidak bosan, guru perlu berinovasi serta memberikan dukungan penuh agar siswa merasa didukung, lebih mandiri, dan mendapatkan fasilitas yang mendukung proses belajar mereka (Lase, 2024).

2. Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Kartu Flashcard

Penggunaan kartu flashcard memberikan dampak positif bagi siswa berkebutuhan khusus di SLBN Purwosari Kudus. Terlihat dari peningkatan kemampuan mereka dalam mengenal huruf setelah menggunakan media ini. Sebelum menggunakan flashcard, siswa kesulitan mengenali huruf, namun setelahnya mereka mulai bisa menyebutkan nama huruf meski masih butuh waktu. Kartu flashcard juga praktis karena mudah dibawa dan memungkinkan siswa belajar mandiri dengan cara yang menyenangkan, sehingga mereka tidak cepat bosan karena bisa belajar sambil bermain (Stefani & Samsiyah, 2021).

Penggunaan kartu flashcard mampu meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran, terlihat dari meningkatnya partisipasi mereka dalam bertanya, bergerak, dan melatih fungsi otak, yang membantu siswa berkebutuhan khusus mencapai tujuan belajar (Putri & Ribawati, 2022). Di era kemajuan pendidikan saat ini, guru dituntut untuk kreatif dalam menciptakan media pembelajaran (Widiyono & Millati, 2021). Penggunaan flashcard terbukti meningkatkan hasil belajar siswa, yang dapat dilihat dari perbedaan pencapaian sebelum dan sesudah menggunakan media ini. Selain itu, flashcard juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Safitri et al., 2021).

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kartu flashcard sebagai media pembelajaran bagi siswa di SLBN Purwosari Kudus

Faktor pendukung penggunaan kartu flashcard dalam pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus antara lain adalah media ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi siswa (Nurhikmah et al., 2023). Kartu flashcard juga membantu meningkatkan daya ingat dan memudahkan pemahaman konsep karena penyajian materi yang visual dengan gambar dan tulisan (Pratiwi & Gunansyah Ganes, 2022). Selain itu, kartu flashcard mudah dibawa ke mana-mana, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran di berbagai tempat dengan lebih fleksibel. Media ini juga mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran, seperti bertanya dan berinteraksi langsung dengan huruf (Putri & Ribawati, 2022), serta memungkinkan siswa belajar secara mandiri dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Desain kartu yang menarik, dengan huruf berukuran besar dan warna serta motif yang memikat, turut membangkitkan semangat belajar siswa (Widiyono & Millati, 2021). Selain itu, guru juga harus mampu memberikan dukungan penuh agar siswa berkebutuhan khusus merasa didukung secara menyeluruh, meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar, serta membantu mereka mendapatkan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapan media ini. Salah satunya adalah keterbatasan kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, karena seringkali guru hanya menggunakan satu gaya belajar saat mengajar (Umayrah & Wahyudin, 2024), di SLBN Purwosari Kudus masih ada kendala dalam menemukan dan menerapkan metode serta media pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan unik setiap siswa berkebutuhan khusus. Hal ini menegaskan pentingnya kajian lebih lanjut mengenai efektivitas media pembelajaran spesifik seperti kartu flashcard agar dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.

CONCLUSION

Penggunaan kartu flashcard terbukti sangat efektif sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa tunagrahita sedang di SLBN Purwosari Kudus mengenal huruf abjad dengan benar. Flashcard ini meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa karena materi disajikan secara visual dan menarik, sehingga memudahkan mereka mengenali bentuk huruf. Selain itu, desain flashcard yang berwarna-warni dan berukuran besar juga mampu meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar, membuat mereka lebih antusias bertanya dan berinteraksi. Kartu ini juga praktis dan memungkinkan siswa belajar secara mandiri sambil bermain, sehingga mengurangi rasa bosan. Namun, dalam penerapannya masih ada tantangan, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan kesulitan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan unik setiap siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, dengan kartu flashcard sebagai alat yang efektif dalam pengenalan huruf. Meski begitu, guru perlu terus beradaptasi dan berinovasi agar dapat mendukung kemandirian dan hasil belajar siswa secara optimal.

ACKNOWLEDGEMENT

Kami mengucapkan terimakasih kepada Ibu Arcivid Chorynia Ruby, S.Psi, M.Psi, sebagai dosen pengampu matakuliah Pembelajaran Inklusi, kami juga berterimakasih kepada bapak/ibu guru SLBN Purwosari Kudus yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan observasi ini.

REFERENCES

- Anggraeni, D., & Na'imah, N. (2022). Strategi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Maze Karpas Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2553–2563. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2103>
- Dwi Agustin STKIP PGRI SUMENEP Alwahyuni Purnama Dewi STKIP PGRI SUMENEP Moh Rifqi, N., & Trunojoyo Gedung Sumenep, J. (2025). ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 397–408. <https://doi.org/10.61722/jmia>
- Effectiveness, T. H. E., Using, O. F., Flashcards, D., Vocabulary, I., In, S., With, C., & Surakarta, A. I. N. (2025). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FLASHCARD DIGITAL THE EFFECTIVENESS OF USING DIGITAL FLASHCARDS TO IMPROVE VOCABULARY SKILLS IN CHILDREN WITH*. 8(1), 24–33.
- Ike Komariah, Dadang Kurnia, & Nurlinda Safitri. (2023). Penggunaan Media Flashcard Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Diseleksia. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5834–5840. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1271>
- Lase, J. F. (2024). Dukungan Sosial Dalam Pendidikan Inklusif Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus Justin Foera-era Lase. *Journal on Education*, 07(01), 3471.

- Nurhikmah, A., Madianti, H. P., Azzahra, P. A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Game Educandy Untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(3), 442.
- Pai, P., Humanistik, M. P., Anak, P., Khusus, B., Sekolah, D., Iswati, I., Rohaningsih, C., Agung, T., Enim, M., & Selatan, S. (2021). Prodi PAI, STKIP Nurul Huda OKU Timur. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 8, Nomor 2).
- Pratiwi, F. P., & Gunansyah Ganes. (2022). Pengembangan Media Kartu Bergambar PENGEMBANGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jpgsd*, 10(2), 421–430.
- Putri, A., & Ribawati, E. (2022). Penerapan Metode Neurosains Dalam Pembelajaran Sejarah. *JEJAK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/jejak.v2i1.18248>
- Safitri, W., Nurhayati, & Afrizawati. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. *Jurnal AS-SAID*, 1(2), 2774–4175.
- Stefani, F. D., & Samsiyah, N. (2021). Penerapan media pembelajaran flashcard mengenal kata untuk anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2(2), 103–107. <https://doi.org/10.26555/jg.v2i2.2973>
- Umayrah, A., & Wahyudin, D. (2024). Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1956–1967. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6599>
- Widiyono, A., & Millati, I. (2021). The Role of Educational Technology in the Perspective of Independent Learning in Era 4.0. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 1–9.